

# PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS Ve MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD KARTIKA 1-11 PADANG

Safitri Oktavia<sup>1</sup> Zulfa Amrina<sup>1</sup>, Niniwati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta Padang  
E-mail : Safitriniezz@rocketmail.com

---

## Abstract

The study was backed by the still low level of participation and the results of learning math students, due to the implementation of learning done teachers tend to use methods lectures, so that students feel saturated in following the process of learning. The purpose of this research is to increase the participation of students and improve student learning outcomes in mathematics learning through learning model cooperative type Team Assisted Individualisation (TAI). The subject of this research grade Ve totalling 34 people consisting of 19 people sisswa female and 15 male students. Through the cooperative model type Team Assisted Individualisation may increase participation and student learning outcomes. It can be seen from the results obtained in order to increase the participation of students in cycle I, i.e. of 56,47% and cycle II of 76,18%. Ketuntasan percentage of student learning cycle I 64,71%, increased to 76,47% in cycle II. With such research through the cooperative model type Team Assisted Individualisation (TAI) can be said to achieve targets set that is 65%. The results of this research it is recommended that the teacher can use the cooperative model type TAI to enhance the participation and the results of learning math students.

**Keywords:** Participation, Learning, Team Results Assisted Individualisation (TAI), Mathematics

---

## Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan prilaku siswa sebagai akibat dari latihan dan pengalaman, sedangkan kegiatan pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sarana dan prasarana yang di gunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran keaktifan siswa sangat di tuntutan, aktif disini maksudnya adalah siswa aktif bertanya mampu

mengeluarkan pendapat agar pembelajaran berjalan seperti yang diharapkan.

Belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas, perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

Dalam pembelajaran matematika siswa kelas Ve SD Kartika sering merasa kesulitan dan bosan, siswa juga belum bisa

memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Hasil observasi peneliti di kelas Ve SD Kartika 1-11 Padang, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran Matematika masih mengalami kendala-kendala diantaranya partisipasi siswa yang masih rendah. Hal ini terlihat pada saat guru menjelaskan materi pelajaran terlihat siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, pada saat guru bertanya kepada siswa terkait materi yang diajarkan hanya sekitar 4-7 orang siswa yang mampu menjawabnya begitu juga jika siswa diminta untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami hanya sekitar 5 orang siswa yang terlihat mengacungkan tangan. Jika diminta untuk menanggapi penjelasan dari guru, tidak terlihat siswa yang mau mengemukakan pendapatnya terkait materi yang telah dipelajari. Dalam kegiatan mengerjakan tugas yang diberikan guru, hanya sebagian siswa yang mengerjakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan selesai tepat waktu. Selain itu pada saat proses pembelajaran berlangsung ada juga beberapa orang siswa yang mengobrol dengan temannya dan izin keluar masuk kelas. Pada proses pembelajaran Matematika guru cenderung menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media dalam pembelajaran atau pembelajaran lebih berfokus kepada guru.

Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas Ve yaitu ibuk Ernalis setelah melakukan observasi diketahui bahwa siswa yang aktif dalam pembelajaran baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan menanggapi pendapat orang lain, memberikan pendapat dan mengerjakan tugas dari guru hanya sekitar 4-7 orang siswa dari 34 orang siswa. Berarti hanya 15% - 20,58 % dari siswa seluruhnya. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Siswa juga malas dalam mencatat pelajaran dan mengerjakan latihan.

Upaya dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, maka peneliti melakukan penelitian dan memilih model TAI sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran Matematika. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas Ve melalui Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualisation* (TAI) dalam Pembelajaran Matematika di SD Kartika 1-11 Padang”.

TAI (*Team Assisted Individualization*) merupakan model pembelajaran kelompok dimana terdapat seorang siswa yang lebih

mampu berperan sebagai asisten yang bertugas membantu secara individual siswa lain yang kurang mampu dalam suatu kelompok. Pendidik cukup menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didiknya. Pada pembelajaran TAI akan memotivasi siswa untuk saling membantu anggota kelompoknya sehingga tercipta semangat dalam sistem kompetisi yang lebih mengutamakan peran individu tanpa mengorbankan aspek kooperatif

### **Metodologi**

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu satu *action research* yang dilakukan di kelas.

Sukidin, dkk (2008:16) menyatakan bahwa:

PTK merupakan suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan dan PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki kondisi prakti-praktik pembelajaran yang telah dilakukan.

Penelitian tindakan kelas ini di SD Kartika 1-11 Padang, jln. Sisingamangaraja kecamatan Padang Timur karena adanya masalah pada partisipasi belajar siswa yang berdampak

pada rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 terhitung mulai dari tanggal 28 Mei s/d tanggal 4 Juni 2013, subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas Ve yang berjumlah 34 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 19 orang perempuan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif Data penelitian ini berupa hasil observasi partisipasi siswa dan aktivitas guru pada proses pembelajaran serta tes hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam pembelajaran matematika di SD Kartika 1-11 Padang.

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan proses pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe TAI untuk peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa yang meliputi : (1) rancangan RPP, (2) pelaksanaan proses pembelajaran, (3) pengamatan proses pembelajaran, (4) penilaian pembelajaran, dan (5) perilaku siswa dan peneliti sewaktu kegiatan proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek terteliti yaitu peneliti dan siswa kelas Ve SD Kartika 1-11 Padang.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan

tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Instrumen penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi partisipasi siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan tes hasil belajar.

1. Lembar observasi partisipasi siswa dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran Matematika.
2. Lembar observasi aktivitas guru yang diamati adalah cara guru memfasilitasi siswa mulai dari awal proses pengelolaan pelaksanaan pembelajaran sampai akhir.
3. Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami materi pelajaran Matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe TAI.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran matematika adalah  $\geq 68$  maka hasil belajar siswa dikatakan tuntas belajar jika sudah mencapai nilai  $\geq 68$  dan ketuntasan belajar mencapai 65% dari persentase seluruh siswa. Indikator keberhasilan pada partisipasi siswa yang akan dicapai adalah  $\geq 65\%$ .

Teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan cara observasi dan Hasil tes. Sedangkan instrumen penelitian berupa lembar observasi partisipasi siswa, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru, dan lembar evaluasi tes hasil belajar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Data Aktivitas Guru

Data observasi kegiatan guru adalah data yang diperoleh melalui pengamatan.

#### 2. Data Partisipasi Siswa

Data yang diperoleh dalam peneliti ini dianalisis dengan menggunakan data kualitatif.

#### 3. Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar adalah data yang diperoleh melalui tes hasil belajar. Data ini akan diolah dengan menggunakan rata-rata hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Dari hasil refleksi dan analisis tindakan, maka dapat didiskusikan hal-hal sebagai berikut: pembelajaran melalui model TAI merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami perubahan cara belajar. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa.

Pelaksanaan pembelajaran oleh guru melalui model kooperatif tipe TAI pada siklus I 60% mengalami peningkatan pada siklus II 85%. Artinya hasil penelitian aspek guru pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 25% dari siklus sebelumnya. Peneliti sudah mampu secara maksimal menerapkan model kooperatif tipe TAI serta melaksanakan pembelajaran secara efektif sesuai dengan RPP yang telah peneliti rancang sebelumnya.

Data hasil pengamatan partisipasi siswa diperoleh dari lembar pengamatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Partisipasi siswa pada siklus I adalah 56,47% belum mencapai indikator yang diinginkan yaitu 65%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 76,18%. Peningkatan partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II adalah 19,71%. Dengan demikian persentase partisipasi siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 65%.

Data hasil belajar siswa dapat dijelaskan bahwa pada siklus I persentase siswa yang tuntas belajar 64,71% dan persentase siswa yang belum tuntas belajar 35,29% dengan nilai rata-rata 71,76. Sedangkan pada siklus II persentase siswa yang tuntas belajar 76,47% dan persentase siswa yang tidak tuntas belajar 23,53% dengan nilai rata-rata 73,53.

Dari penelitian yang telah dianalisis, maka hipotesis penelitian ini dapat dinyatakan diterima, yaitu “Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas Ve Melalui Model kooperatif tipe TAI Dalam Pembelajaran Matematika Di SD Kartika 1-11 Padang ”. Dengan diterimanya hipotesis penelitian ini, maka penelitian tentang pembelajaran Matematika melalui Model kooperatif tipe TAI yang peneliti lakukan dapat diakhiri.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diambil kesimpulan yaitu partisipasi siswa kelas Ve pada pembelajaran matematika di SD Kartika 1-11 Padang dapat meningkat melalui pembelajaran model kooperatif tipe *Team Assisted Individualisation* (TAI). Terjadi peningkatan partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II 19,71%. Pada siklus I rata-rata persentase partisipasi siswa secara klasikal 56,47%, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase partisipasi siswa secara klasikal meningkat menjadi 76,18%.

Hasil belajar matematika siswa kelas Ve dengan menggunakan model kooperatif tipe TAI di SD Kartika 1-11 Padang mengalami peningkatan dari 64,71% pada Siklus I ke 76,47% pada Siklus II. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 11,76%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas Ve SD Kartika 1-11 Padang, maka dikemukakan saran kepada guru, siswa, dan peneliti lain, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk mencoba dan menerapkan model kooperatif tipe TAI dalam pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Siswa disarankan untuk mempertahankan kreativitasnya dalam proses pembelajaran matematika melalui model kooperatif tipe TAI.
3. Disarankan kepada peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini khususnya meneliti proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe TAI di sekolah lain.

## Daftar Pustaka

Agus, Suprijono.2010. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka belajar.

Anas, Sudijono. 2011. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Anita, Lie. 2010. *Kooperative Learning*. Jakarta : PT. Gramedia.

Dian, Hayati. 2010. "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Pendekatan CTL pada Siswa Kelas

VIII SMPN 1 Tanjung Balai". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta. Gatot, dkk.2008. *pembelajaran Matematika SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Mansur, Muslich. 2010. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara.

Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nana, Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

\_\_\_\_\_. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset

Nur , Asma.2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press Padang.

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukidin, dkk. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Insan Cendikia.

Tukiran Taniredja,dkk.2010. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*.Bandung:Alfabeta

Udin S, Winataputra,dkk. 2007. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarata: Universitas Terbuka.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Purnada Media Group.